



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024

Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
PANITIA PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

**Pengaruh Good Corporate Governance, Audit Fee dan Kualitas Audit Terhadap
Integritas Laporan Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**

Titik Purwanti¹⁾, Nawang Kalbuana²⁾, Fiqi Rahmawati³⁾

Universitas Widya Dharma Klaten¹, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug², Institut Teknologi dan Bisnis

Ahmad Dahlan – Jakarta³

E-mail: titik@unwidha.ac.id, nawang.kalbuana@stpicurug.ac.id, figirahmawati@yahoo.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of corporate governance, audit fees and audit quality on the integrity of financial statements in state-owned companies listed on the IDX. The integrity of financial statements itself has a definition of how true and honest the availability of accounting information is in the form of financial statements. Several factors such as corporate governance, audit fees and audit quality that will be analyzed its effect on the integration of financial statements. This research was conducted using a quantitative method to the financial statements of SOE companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014 - 2018. The total sample in this study was 10 companies that were determined by the purposive sampling method. Hypothesis testing uses multiple linear regression methods. Not all of the results of this study have a positive effect on the integrity of financial statements. However, corporate governance and audit quality have a positive effect on the integrity of financial statements. While the audit fee does not affect the integrity of financial statements.

Keywords: Integrity of Financial Statements, Corporate Governance, Audit Fee, Audit Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *corporate governance*, *audit fee* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam BEI. Integritas laporan keuangan sendiri memiliki definisi seberapa benar dan jujur atas tersajinya informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Beberapa faktor seperti *corporate governance*, *audit fee* dan kualitas audit yang akan dianalisa pengaruhnya terhadap integrasi laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018. Total sampel pada penelitian ini adalah 10 perusahaan yang sudah ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini tidak semuanya berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun, *corporate governance* dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Integritas Laporan Keuangan, *Corporate Governance*, *Audit Fee*, Kualitas Audit

1. PENDAHULUAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, audit *fee* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas informasi-informasi mengenai keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Dalam menyajikan suatu laporan keuangan, perusahaan dituntut agar memberikan penyajian laporan keuangan yang benar dan jujur, sehingga dapat mengungkapkan fakta yang ada untuk kepentingan banyak pihak.

Informasi akuntansi adalah informasi yang disediakan dalam pelaporan keuangan dan suatu penjelasan yang di gunakan sebagai laporan Statement of Financial Accounting Concept No. 2 (SFAC No.2). Informasi akuntansi yang dilaporkan juga digunakan oleh pihak eksternal contohnya seperti pemegang saham, investor, kreditor, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat umum dan pihak-pihak lainnya yang memerlukan informasi tentang laporan keuangan.

(Widya, 2005) mengatakan bahwa pengukuran integritas laporan keuangan diukur dengan metode konservatisme akuntansi. Yang di maksud konservatisme akuntansi yaitu pengukuran yang ditentukan dengan menggunakan metode penyusutan, metode depresiasi dan amortisasi, dan pengakuan biaya riset. (Jamaan, 2008) menyatakan bahwa konsep penggunaan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva dan pendapatan yang rendah, serta nilai yang tinggi untuk kewajiban dan beban.

(Susiana dan Herawaty, 2007) menyatakan bahwa pada beberapa tahun belakangan ini banyak kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi. Banyaknya perusahaan yang menyajikan informasi dalam laporan keuangan tanpa adanya integritas, dan informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi pengguna laporan keuangan. Contohnya seperti Kimia Farma dan Bank Lippo yang sebelumnya memiliki kualitas audit yang tinggi.

Pada penelitian ini faktor pertama yang menjadi pengaruh dalam integritas laporan keuangan adalah struktur dari corporate governance yang merupakan konsep yang dijadikan patokan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi dan monitoring kinerja manajemen dan akan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan didasari pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007). Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan corporate governance yang di terapkan maka akan mengurangi manajemen perusahaan yang bersifat oportunistik dan menghasilkan penyajian laporan keuangan dengan integritas yang tinggi dan menjadikan laporan keuangan yang di laporkan atau di sajikan menunjukkan informasi yang baik dan benar serta mendasari dengan kejujuran.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu audit fee. Audit fee merupakan honorarium atas jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan (Iskak, 1999). Di Indonesia, telah di terbitkan panduan untuk menentukan besaran fee audit yang akan diterima oleh akuntan publik. Peraturan ini diterbitkan melalui Surat Keputusan Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor: KEP.024/I-API/VII/2008. Dengan adanya surat keputusan tersebut Akuntan Publik Indonesia dapat menetapkan besaran fee audit atau jasa profesional yang akan mereka dapatkan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Laporan keuangan yang diaudit dibagi menjadi dua golongan yaitu golongan big four dan non-big four. Perusahaan yang menggunakan jasa audit big four akan lebih berusaha

menyajikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang hanya menggunakan jasa audit non big four.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lennox 1999 dalam Riyatno 2007) menemukan bukti bahwa Kantor Akuntan Publik yang menerima insentif lebih besar memberikan reputasi yang lebih akurat dalam mengaudit karena lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang apabila mereka memberikan laporan yang tidak akurat. Apabila Kantor Akuntan Publik memberikan laporan audit yang tidak benar maka Kantor Akuntan Publik bisa terancam tuntutan hukum dari pihak ketiga.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa *corporate governance*, *audit fee* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan (Badan Usaha Milik Negara) BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. TEORI DAN PENGEMBENAGAN HIPOTESIS

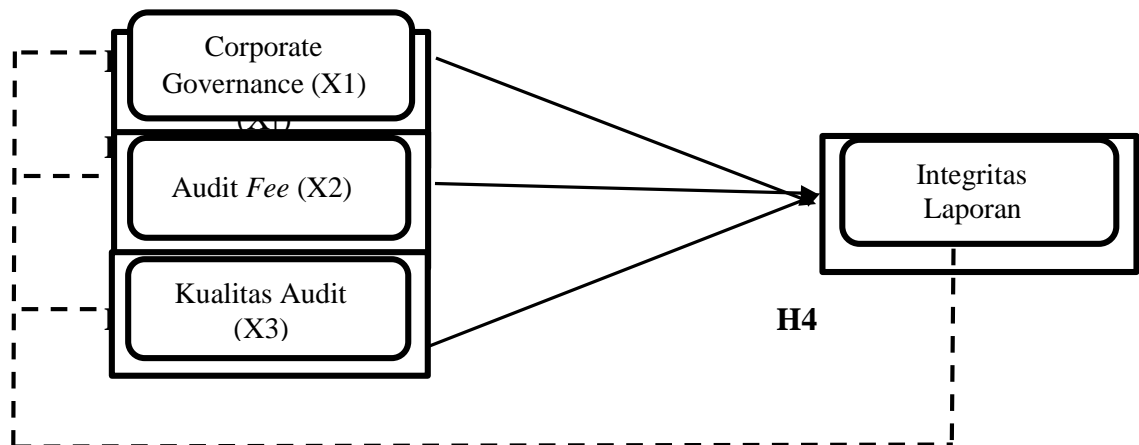
2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan hubungan antara pemilik usaha dan manajemen. Teori agensi mengakui pemilik usaha sebagai prinsipal sedangkan manajer sebagai agen yang akan menjalankan perusahaan. Dari pernyataan tersebut, akan menimbulkan permasalahan agensi yang disebabkan oleh masing-masing pihak selalu ingin berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya. (Jensen dan Meckling, 1976) menyatakan bahwa teori agensi dibagi menjadi dua macam bentuk menurut hubungannya, yaitu antara manajer dengan pemegang saham (*shareholders*) dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*).

Semakin pesat perkembangan suatu perusahaan maka semakin sering terjadi konflik antara prinsipal dan agen. Prinsipal memberikan kontrak kepada agen bertujuan untuk melaksanakan tugas prinsipal dan akan bertanggung jawab atas tugas yang akan diberikan oleh prinsipal. Hal tersebut menyebabkan prinsipal bertanggung jawab atas imbalan yang akan diterima oleh agen. Konflik keagenan disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Sedangkan prinsipal dan agen sama-sama ingin mendapatkan keuntungan yang sama-sama besar. Adapun prinsipal dan agen sama-sama menghindari risiko.

Informasi internal dan prospek perusahaan akan lebih diketahui oleh manajer perusahaan dibanding dengan pemilik atau pemegang saham. Hal itu memberikan tanggung jawab kepada manajer untuk lebih memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik atau pemegang saham. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi yang harus diberikan. Laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang sangat penting bagi para pengguna eksternal, hal ini dikarenakan pengguna eksternal berada dalam kondisi yang ketidakpastiannya paling besar.

2.2 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 Data Penelitian

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 yang dapat di akses melalui *website* www.idx.co.id. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23.

Berdasarkan penelitian ini, *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dan kriteia penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam ruang lingkup BUMN selama periode 2014-2018
2. Perusahaan yang menyertakan laporan tahunan yang telah diaudit
3. Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini
4. Perusahaan yang mencantumkan akun *profesional fee* dalam laporan keuangan tahunan
5. Menyajikan laporan dengan mata uang rupiah

Tabel 1.1 Data Pengamatan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam ruang lingkup BUMN selama periode 2014-2018	20
Perusahaan yang mencantumkan <i>profesional fee</i> dalam laporan keuangan tahunan	(7)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(3)
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	10
Total sampel penelitian selama 2014-2018 (5 tahun)	50

Dari hasil perolehan sampel diatas menunjukkan bahwa, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam ruang lingkup BUMN selama periode 2014-2018 yaitu berjumlah 20 perusahaan. Terdapat 7 perusahaan yang tidak mencantumkan *profesional fee* pada laporan keuangan tahunan. Terdapat pula 3 perusahaan yang menyajikan laporan dalam mata uang asing. Sehingga sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini hanya 10 perusahaan yang akan diteliti dengan periode selama 5 tahun.

3.2 Pengukuran Variabel dan Penelitian Variabel

3.2.1 Variable Independen

Dalam penelitian ini dapat variabel independen yang digunakan yaitu:

3.2.1.1 Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Ada beberapa dimensi variabel yang menggambarkan *Good Corporate Governance*, salah satunya yaitu komisaris independen. Pihak yang memiliki suatu peranan penting dalam menerapkan unsur keadilan, dapat memberikan serta menciptakan iklim independen dan lebih objektif disebut dengan komisaris independen.

Komisaris independen memiliki peranan yang secara tidak langsung dalam menyediakan laporan keuangan, namun memiliki tugas agar komisaris umum tetap proaktif pada saat melakukan pengawasan dan menasehati direksi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan komisaris independen dengan cara :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

3.2.1.2 Audit Fee

Mulyadi (2009:63) mengatakan bahwa seorang auditor bekerja untuk mendapatkan imbalan atau upah yaitu berupa *fee* audit atas jasanya setelah melakukan audit pada laporan keuangan tahunan pada suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, akun *profesional fee* merupakan data yang dapat menginformasikan tentang *fee* audit. Data mengenai *fee* auditor berupa *voluntary disclosures*, hal ini yang menyebabkan beberapa perusahaan belum mencantumkan laporan mengenai *fee* auditor. Dalam penelitian ini audit *fee* diproses dengan cara:

$$\text{Audit Fee} = \text{Logaritma Natural (Profesional Fee)}$$

3.2.1.3 Kualitas Audit

Dalam melaksanakan audit, dibedakan menjadi dua yaitu: perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *The Big Four* dan perusahaan yang tidak

menggunakan jasa audit KAP *Non The Big Four*. Apabila laporan keuangan tahunan suatu perusahaan diaudit dengan menggunakan jasa audit KAP *The Big Four*, maka nilai kualitas audit dinyatakan konservatif dan mendapatkan skala nominal 1 (satu). Begitupun sebaliknya, jika perusahaan tidak menggunakan jasa audit KAP *Non The Big Four* akan diberikan skala nominal 0 (nol) atau bisa di katakan optimis.

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik *The Big Four*:

- a. KAP Siddharta, Siddharta dan Widjaja yang berafisiasi dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)
- b. KAP Haryanto Sahari & Co. yang berafisiasi dengan Pricewater House Coopers (PwC)
- c. KAP Osman Bing Satrio & Co. yang berafisiasi dengan Deloitte Touche Thomatsu (DTT)
- d. KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja yang berafisiasi dengan Ernest and Young (E&Y)

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu integritas laporan keuangan. Penelitian ini memproksikan integritas keuangan dengan menggunakan konservatisme. Ada beberapa alasan mengapa penelitian ini menggunakan konservatisme yaitu: laporan keuangan yang di hasilkan akan lebih reliable karena identik dengan laporan keuangan yang *understate* dan memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan *overstate*. Konservatisme juga memiliki karakteristik informasi akuntansi yang sesuai dengan ketentuan SFAC No. 2 (Widya, 2005).

Asumsi yang dikemukakan oleh (Widya, 2005) sebagai berikut:

- a. Perusahaan dikatakan konservatif jika menggunakan metode persediaan rata-rata sedangkan jika menggunakan metode FIFO maka dikatakan optimis.
- b. Perusahaan dikatakan konservatif jika menggunakan metode penyusutan saldo menurun sedangkan jika menggunakan metode garis lurus maka dikatakan optimis.
- c. Perusahaan dikatakan konservatif jika menggunakan metode amortisasi saldo menurun sedangkan jika menggunakan metode garis lurus maka dikatakan optimis
- d. Perusahaan dikatakan konservatif jika dalam laporan keuangan mengakui biaya riset sebagai biaya pada tahun berjalan sedangkan jika perusahaan mengakui biaya aset sebagai aktiva maka dikatakan optimis.

Skala nominal dalam penelitian ini yaitu (1) untuk konservatif dan (0) untuk optimis.

3.3 Metode Analisis Data

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang normal dan bebas dari asumsi klasik akan memberikan hasil yang baik bagi model regresi yang akan digunakan. Ada beberapa pengujian yang dilakukan

yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Ketiga pengujian tersebut masuk kedalam uji asumsi klasik. Serta uji T, uji F dan koefisien determinasi yang termasuk dalam pengelompokan uji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok kata atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak yaitu dengan cara *cra chi-square* dan *kolmogorof smirnov*. Pada penelitian ini menggunakan cara *kolmogorof smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi $\geq 0,05$ pada *Asymp.Sig (2-tailed)*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linier prediktor dengan variabel prediktor lainnya didalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance. Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance $\geq 0,1$ maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, maka model dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan melihat tingkat signifikan $\geq 0,05$.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statis yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model predeksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson Test*. Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai *Durbin Watson* tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DU < DW$ dan $(4-DW) < DU$.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji signifikan (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Dengan menggunakan nilai probabilitas, jika probabilitas signifikan $\geq 0,005$ maka H_0 diterima. Sedangkan, jika probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Signifikan Model (F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016:98). Dalam pengujian ini menggunakan SPSS. Menguji kebenaran koefisien secara keseluruhan, nilai F dihitung dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Pengambilan keputusan dengan uji F dapat dilakukan dengan:

- 1) Apabila tingkat sig $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat sig $\leq 0,05$ maka ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011) pengujian ini pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang digunakan *adjusted R²* berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai *adjusted R²* semakin mendekati 1, maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel independennya.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN KOMISARIS INDEPENDEN	50	,00	1,00	,4000	,49487
AUDIT FEE	50	22,00	29,00	25,2000	1,61624
KUALITAS AUDIT	50	,00	1,00	,8800	,32826
Valid N (listwise)	50				

Dari hasil peneitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata integritas laporan keuangan menunjukkan angka 0,40 atau 40%. Nilai minimum dari integritas laporan keuangan menunjukkan angka 0 dan nilai maksimumnya menunjukkan angka 1. Hasil dari penelitian, sampel yang digunakan cukup baik, hanya saja nilai dari standar deviasinya kurang dari rata-rata yang seharusnya.

Komisaris independen merupakan variabel independen (X1) yang diprosikan dengan cara jumlah komisaris independen dibagi dengan jumlah dewan komisaris. Nilai rata-rata yang didapat yaitu menunjukkan angka 0,4282 atau 42,82%. Dengan nilai minimum menunjukkan angka 0 dan nilai maksimumnya menunjukkan angka 0,63 atau 63%. Sedangkan nilai deviasinya menunjukkan nilai 0,14909. Perbedaan rasio pada hasil penelitian disebabkan karena pada setiap perusahaan memiliki jumlah komisaris independen dan jumlah dewan komisaris yang berbeda-beda.

Audit fee adalah variabel independen (X2) yang diprosikan dengan cara logaritma natural dari nilai profesional fee. Hasil nilai dari penelitian ini menunjukkan angka 25,2. Dengan nilai minimum menunjukkan angka 22 dan nilai maksimum menunjukkan angka 29. Sedangkan nilai deviasinya menunjukkan angka 1,61624. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata audit fee yang dikeluarkan oleh perusahaan cukup besar dan hampir setiap tahunnya audit fee meningkat.

Kualitas audit adalah variabel independen yang terakhir (X3) dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan angka 0,88 atau 88%. Dengan nilai minimum menunjukkan angka 0 dan nilai maksimal menunjukkan angka 1. Sedangkan nilai rata-rata dari standar deviasinya menunjukkan angka 0,32826. Rata-rata yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang di teliti menggunakan jasa KAP *The Big Four*.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 1.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,41685902
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,128
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,011 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari *Asymp. Sig. (2-Tailed)* menunjukkan angka 0,11 dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis dengan model regresi terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini menguji normalitas residual yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil *Asymp. Sig. (2-Tailed)*.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KOMISARIS	,903	1,107
INDEPENDEN		
AUDIT FEE	,684	1,462
KUALITAS AUDIT	,742	1,348

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas yang terjadi diantara seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat dikatakan model regresi yang digunakan layak dan baik untuk di analisis.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 1.5
Uji Autikorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,539 ^a	,290	,244	,43024	,258

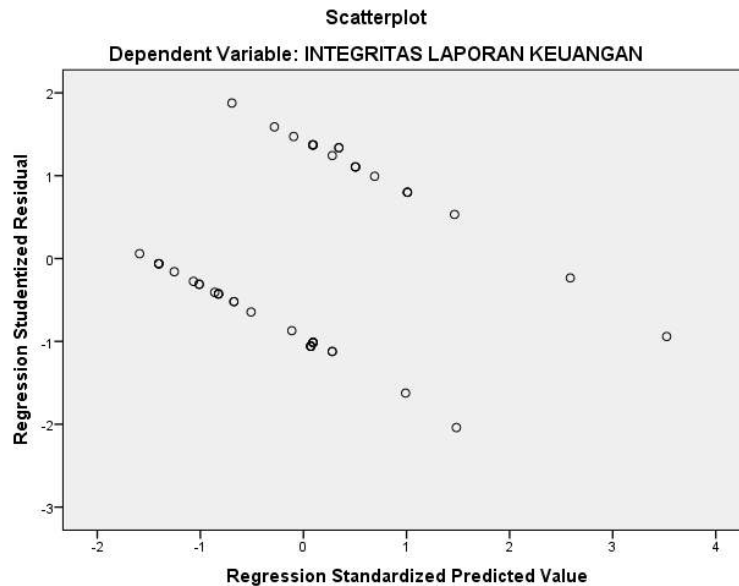
a. Predictors: (Constant), KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, AUDIT FEE

b. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Data *Durbin-Watson* yang di dapat dari uji autokorelasi yaitu sebesar 0,258. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* dengan jumlah variabel independen sebanyak ($k=3$) dan jumlah sampel (n) sebanyak 50. Setelah disesuaikan dengan tabel *Durbin Watson* maka dapat hasil nilai DL sebesar 1,4206 dan nilai DU sebesar 1,6739. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada tabel diatas lebih kecil dibanding nilai *Durbin Watson* tabel. Artinya model regresi mengandung autokorelasi.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Grafik 1.1
Uji Heteroskedastisitas



Grafik diatas membentuk garis lurus secara diagonal dan terbagi menjadi dua garis. Dengan hasil yang seperti ini dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini. Variabel independen pada penelitian ini komisaris independen, audit *fee* dan kualitas audit menunjukkan model regresi ini tidak layak untuk pengungkapan integritas laporan keuangan.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.6
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,247	1,039		,238	,813
KOMISARIS INDEPENDEN	-1,496	,434	-,451	-3,449	,001
AUDIT FEE	,050	,046	,162	1,080	,286
KUALITAS AUDIT	-,520	,217	-,345	-2,394	,021

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan metode regresi linier berganda dapat diketahui bahwa nilai konstanta dari variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan sebesar 0,247. Nilai tersebut dijadikan nilai konstan dalam pengujian terhadap pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Adapun persamaannya seperti berikut:

$$Y = 0,247 - 1,496 GCG + 0,50 AF - 0,520 KA$$

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 1.7

Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,539 ^a	,290	,244	,43024	,258

Hasil pengujian koefisien Determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,244 atau 24,4%. Angka tersebut mencerminkan variabel-variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan. Kemudian sisanya sebesar 75,6% adalah hasil dari variabel lain yang mempengaruhi tetapi tidak diteliti.

4.4.2 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 1.8

Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,485	3	1,162	6,276	,001 ^b
Residual	8,515	46	,185		
Total	12,000	49			

Hasil dari uji signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,01. Nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya hasil dari penelitian ini variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan bahwa model regresi ini signifikan secara simultan.

4.4.3 Uji Statistik T (Uji Parsial)

Tabel 1.9
Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,247	1,039		,238	,813
KOMISARIS INDEPENDEN	-1,496	,434	-,451	-3,449	,001
AUDIT FEE	,050	,046	,162	1,080	,286
KUALITAS AUDIT	-,520	,217	-,345	-2,394	,021

Dari hasil tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Uji Variabel Independen (*Good Corporate Governance*) terhadap Variabel Dependen Integritas Laporan Keuangan.
Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif. Karena hasil nilai signifikan lebih rendah dari taraf signifikan. Nilai signifikan *good corporate governance* sebesar 0,01 sedangkan taraf signifikan yang telah ditetapkan adalah 0,05.
H1 diterima
- Uji Variabel Independen *Audit Fee* terhadap Variabel Dependen Integritas Laporan Keuangan. Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa *audit fee* tidak pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan hasil signifikan *audit fee* lebih besar dari taraf signifikan, yaitu 0,286 untuk hasil signifikan *audit fee* dan 0,05 untuk taraf signifikan.
H2 ditolak
- Uji Variabel Independen (Kualitas Audit) terhadap Variabel Dependen Integritas Laporan Keuangan
Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini nilai signifikan kualitas audit lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan. Besarnya nilai signifikan kualitas audit yaitu sebesar 0,021 dan taraf signifikan sebesar 0,05. Dapat diartikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
H3 diterima

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Corporate governance memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
- b. Audit *fee* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
- c. Kualitas audit juga berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Pada uji hipotesis *Adjusted R²* ada 74,6% yang merupakan variabel-variabel yang berada di luar dari penelitian ini.
- d. Hasil dari uji simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (dua) variabel independen yang simultan terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Governance* dan Kualitas Audit

5.2 Implikasi Penelitian

1. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena apabila suatu perusahaan memiliki struktur *corporate governance* yang baik maka semakin baik pula dalam penyajian laporan keuangan yang terintegritas tinggi.
2. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa audit *fee* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena masih banyak perusahaan yang tidak mencantumkan jasa profesional atau *fee* audit. *voluntary disclosures* yang menyebabkan perusahaan tidak menyajikan jasa profesional atau *fee* audit kedalam laporan keuangan.
3. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Apabila perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik *Big four* maka diharapkan laporan keuangan memiliki kebenaran dan keakuratan yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memakai jasa Kantor Akuntan Publik *Non-Big Four*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan yang dimaksud seperti keterbatasannya ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hal ini menyebabkan hasil penelitian ini tidak bisa mewakili dari keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia. Begitu pula dengan periode yang dilakukan penelitian ini yaitu hanya dimulai dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Sehingga tidak bisa mencerminkan keadaan yang sebenarnya terjadi terkait dengan *corporate governance*, audit *fee* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

Dari hasil penelitian pada uji *Adjusted R²* hanya memperoleh hasil 24,4% dan sisanya adalah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini tetapi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap integritas laporan keuangan.

5.4 Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti pada ruang lingkup dalam bidang yang berbeda. Dengan variabel *corporate governance*, *audit fee* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih membuktikan kebenaran dari hasil yang telah diteliti. Dengan menggunakan jangka waktu yang lebih lama lagi, dan lebih bisa membuktikan gambaran dari hasil penelitiannya. Dari hasil *Adjusted R²* diharapkan bisa memperkecil lagi tingkatan persentase dari variabel lainnya yang tidak digunakan namun berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Referensi

- Adelina Sinaga, Evlin., Rachmawati, Sisty. 2017. Besaran *Fee* Audit Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Al Hazmi, Mohammad. 2013. Pengaruh Struktur *Governance* dan *Internal Audit* terhadap *Fee* Audit Eksternal pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Listing Di BEI. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Astria, Tia. 2011. Analisa Pengaruh *Audit Tenure*, Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hapsari, E. D. 2013. Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap *Fees* Auditor Eksternal. Universitas Diponegoro. Semarang.
- IAPI, 2008. Surat Keputusan Ketua Umum IAPI SK KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan *Fee* tanggal 2 Juli 2008, Jakarta.
- Iskak, J. 1999. "Pengaruh Besarannya Perusahaan, dan Lamanya Waktu Audit serta Besarnya Kantor Akuntan Publik terhadap *Fee* Audit". Publikasi FE UNTAR. Vol.2 No. 2 : 20-29.
- Oktadella, Dewanti. 2011. Analisa *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rizqiasih. 2010. Pengaruh Struktur *Governance* Terhadap *Fee* Audit Eksternal. Universitas Diponegoro. Semarang.
- <https://idx.co.id>. Diakses tanggal 20 Oktober 2019